

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa membaca nyaring kata dalam kartu kata dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat hanya akan meningkat, jika dan hanya jika guru memberikan stimulus berupa contoh cara membaca, serta memberikan penguatan sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki.
2. Minat, aktifitas, dan kemampuan siswa membaca permulaan akan meningkat jika guru menggunakan media kartu kata serta alat bantu mengajar lainnya.
3. Nilai indikator ketuntasan minimal dan indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan akan tercapai, jika guru terus menerus melakukan perbaikan terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
4. Penggunaan alat bantu mengajar berupa media pembelajaran dan atau alat bantu mengajar lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat dan motivasi siswa untuk secara aktif berkontribusi dalam proses belajarnya.

5.2. Saran

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Perbaikan dan pembenahan hendaknya dilakukan oleh guru secara terus menerus dalam hal perencanaan pembelajaran yang dimaksudkan terutama untuk mengoptimalkan 24 aspek kegiatan yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan alat bantu mengajar berupa media kartu kata dan alat bantu mengajar lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan hendaknya terus diupayakan dan dikembangkan oleh guru, guna menolong siswa berkemampuan rendah untuk dengan mudah memahami dan meningkatkan kemampuannya.
3. Dinas pendidikan, sekolah, orang tua siswa dan komite sekolah diharapkan dapat secara bersama sama untuk terus menerus memfasilitasi para guru dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang melibatkan para Dosen Pembimbing/ Pelatih dari Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1994 dalam Kemendikbud: 2012. *Seni Berbahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ekojuniarto (2004) *Pengembangan Silabus*. Jakarta: Depdiknas.
- Elliot J. (1982) dalam Wibawa B. (2004:5) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryadi dan Zamzami (1996) *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Herbart (1841), dalam Sukarman H. (2004) *Dasar Dasar Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Patton, M.Q. (1990) *Qualitative Education and Research Methods* (2nd, edn). London: SAGE Publication.
- Quirk L. (1978) *Dictionary of Contemporary English*. Edinburgh Gate, Harlow Essex CM20 2JE, England.
- Rahadi A. (2004) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana N. (2006) Kompetensi, Kualifikasi, dan Sertifikasi Pengawas Satuan Pendidikan, hal. 69 – 93 dalam Depdiknas. *Kumpulan Materi Peningkatan Keterampilan Manajerial Pengawas Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjatmiko dan Nurlaili L (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiarto, 1982:14 dalam Kemendikbud: 2012: 40-41. *Seni Berbahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sukarman H. (2004) *Dasar Dasar Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Suprayekti (2004) *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, (2008) *Keterampilan Membaca*. Bandung: Aksara
- Tomlinson, P. (1989) *British Educational Research Journal*, Vol. 15, No. 2: Having it Both Ways: hierarchical focusing as research interview method.